

URAIAN SINGKAT PEKERJAAN

Lingkup kegiatan/pekerjaan konstruksi yang akan dilaksanakan meliputi :

I. PERSIAPAN

a. Pengukuran/Uitzet

Uitzet pekerjaan atau pengukuran akan dilaksanakan dengan pihak direksi dan konsultan pengawas untuk mencocokkan kembali antara gambar rencana dengan pelaksanaan kegiatan yang ada di lapangan, sehingga apabila terjadi perbedaan pihak kepada direksi mengetahui dan akan mencari cara untuk pemecahannya

b. Papan Nama Proyek

Papan nama kegiatan dibuat dengan ukuran yang telah ditentukan dan Rambu Lalu lintas diperuntukan untuk keamanan bagi pengendara maupun pejalan kaki

c. Pengadaan/Sewa direksikeet

Direksiket tidak dibuat melainkan sewa dekat dengan lokasi kegiatan untuk memudahkan koordinasi pelaksanaan pekerjaan di lapangan

d. Administrasi Dokumentasi

Setelah ada kesepakatan kontrak segera diadakan persiapan-persiapan untuk merealisasikan pekerjaan yang dimaksud. Pengurusan administrasi dan tenaga kerja personil, demikian pada penyiapan peralatan beserta persiapan bahan-bahan yang diperlukan untuk kegiatan pekerjaan di lapangan

II. PELAKSANAAN

A. Pembersihan Lapangan

- Daerah di mana akan didirikan bangunan harus kering/bebas air, terutama pada pekerjaan pondasi. Untuk itu pelaksana harus menyediakan mesin pompa air bila diperlukan, dengan kapasitas yang cukup untuk memenuhi untuk pengeringan ini.
- Bilamana di dalam lahan terdapat pohon, maka hanya boleh dirapikan. Penebangan pohon hanya dilakukan pada tempat-tempat tertentu yang diperkirakan mengganggu konstruksi. Penebangan pohon harus mendapat ijin dari konsultan. Jaringan air bersih dan listrik yang terdapat pada lokasi pembangunan harus diamankan/dipindahkan sebelum pekerjaan pembentukan muka tanah dilakukan
- Sisa-sisa brangkal, kayu, akar, batu-batuan dan unsur-unsur

pengganggu yang lainnya harus dikeluarkan sebelum dilakukan pengupasan tanah

B. Pekerjaan Ptching Lapen

Tujuan dilakukan penambalan atau patching adalah untuk memperbaiki berbagai kerusakan yang terjadi pada badan jalan khususnya pada lapisan pekerasan dengan penutup aspal. Adapun metode pekerjaan pekerjaan patching adalah sebagai berikut:

- Menggunakan perlengkapan keselamatan bagi seluruh pekerja dan memasang rambu peringatan (barikade) di area pekerjaan
- Memberikan tanda batas dalam bentuk bujur sangkar atau empat persegi panjang bagian permukaan perkerasan yang ingin ditambal dengan menggunakan cat atau kapur. Pastikan bahwa salah satu sisi tanda batas harus terletak sejajar dengan jalan sumbu.
- Menggunakan pemotong aspal yang digunakan untuk memotong perkerasan jalan berdasarkan tanda batas yang sudah dibuat
- Membongkar pekerasan beraspal secara manual namun tetap menggunakan sebuah alat bantu. Jika tambalan sangat luas maka pembongkaran bisa dilakukan dengan menggunakan grader. Selain pada bagian permukaan, pembongkaran perkerasan beraspal juga harus dilakukan pada tanah dasar. Untuk kedalamannya harus disesuaikan dengan gambar rencana atau petunjuk arah pekerjaan
- Jika pelapisan sudah selesai dilakukan maka agregat kelas A bisa dituang ke dalam lubang
- Proses pemadatan bisa dilakukan pada setiap lapis agregat hingga benar-benar padat dengan menggunakan sebuah alat pemadat seperti combination vibratory roller. Jika lapisan agregat sudah dipadatkan maka bisa langsung diuji dengan menggunakan alat yang bernama sand cone. Tingkat kepadatan lapisan agregat dalam hal ini harus berdasarkan spesifikasi teknis pekerjaan yang sudah ditentukan.

C. Pekerjaan Lapis Perekat

- Pastikan untuk pelaksanaan Tack Coat (Lapis perekat) pengaspalan telah disetujui (lapis perkerasan)
- Pastikan suhu memenuhi syarat untuk pelapisan perekat.
- Pastikan pelapisan merata kesetiap lokasi pekerjaan jalan yang diperbaiki

- Lakukan pengukuran sisa bahan yang di telah dilapisi perekat, setiap kali telah melakukan pelapisan perekat, dengan tongkat celup
- Pengecekan hasil pekerjaan pelapisan sebelum pekerjaan penghamparan (HRS-WC)
- Pelaksanaan pelapis perekat harus dilakukan dengan sebaik-baiknya untuk meminimalisir kerusakan jalan.

D. Pekerjaan Penghamparaan Lastaston (HRS-WC)

- Semua bahan yang diperlukan untuk Aspal Beton akan didapat dari Sumber deposit bahan dan bahan hasil olahan industri dan dipasok langsung ke CMP (Instalasi Campur Pusat), kecuali DPUK membuat pengaturan alternative
- Tanggung jawab untuk menyetujui semua sumber pengadaan dan melaksanakan test laboratorium yang diperlukan yang berhubungan dengan campuran percobaan dan pengendalian mutu produksi berada pada Ahli Teknik (Engineer) yang bertugas dan bertanggung jawab di CMP (Instalasi Campur Pusat).
- Agregat kasar terdiri dari batu atau kerikil pecah atau campuran yang sesuai dari batu pecah dengan kerikil alami yang bersih
- Agregat halus terdiri dari pasir alam dan atau batu pecah tersaring dalam kombinasi yang cocok, dan harus bersih serta bebas dari gumpalan lempung dan benda-benda lain yang harus di buang